

RINGKASAN SKRIPSI

Tebu (*Saccharum officinarum*) merupakan tanaman yang ditanam untuk bahan baku gula. Produksi gula menghasilkan ampas tebu yang memiliki kandungan selulosa yang tinggi dan ketersediaannya melimpah sehingga berpotensi sebagai pakan alternatif ternak ruminansia dengan cara dibuat silase. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung jagung terhadap silase ampas tebu kuning. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan enam perlakuan dan empat ulangan sehingga terdapat 24 perlakuan. Masing-masing perlakuan menggunakan ampas tebu kuning sebanyak 2 kg dengan penambahan tepung jagung.

Perlakuan dalam penelitian terdiri dari 1) P0: tanpa tepung jagung (kontrol); 2) P1: tepung jagung (1%); 3) P2: tepung jagung (2%); 4) P3: tepung jagung (3%); 5) P4: tepung jagung (4%); 6) P5: tepung jagung (5%). Analisis statistik dilakukan dengan sidik ragam (anova), jika hasil anova menunjukkan pengaruh nyata atau sangat nyata, maka untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan dilakukan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Penambahan tepung jagung terhadap silase ampas tebu kuning memberikan pengaruh yang nyata terhadap bahan kering dan berpengaruh tidak nyata terhadap aroma, warna dan pH. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penambahan tepung jagung dapat meningkatkan bahan kering silase ampas tebu kuning. Penambahan tepung jagung 1% sebanyak 20 gram menghasilkan bahan kering tertinggi yaitu $50,37 \pm 1,03\%$.